BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan semarang , yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, diketahui dengan mean sebesar 56,5 yang termasuk kategori “cukup” yang terletak pada interval 53 – 58 dari interval 41 – 45 sampai 66-70
2. Berdasarkan perhitungan rata-rata kecerdasan emosional siswa kelas V Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, diketahui dengan mean sebesar 134,32 yang termasuk dalam kategori “cukup” yang terletak pada interval 129 – 138 dari interval 104-111 sampai 145-152
3. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang

Hal ini didasarkan pada nilai signifikasi yang diperoleh yaitu membandingkan nilai r_{xy} dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %, dengan jumlah responden 28 maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,388, dengan demikian harga r_{xy} = 0,466 > r tabel

0,388, sehinggga ada hubungan yang signifikan antar persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa. Pada perhitungan t_h sebesar 2,687 yang dikonsultasikan dengan t_t pada taraf 5% sebesar 2,056, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan "ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang"

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang. Berikut ini saran-saran dari penulis:

1. Bagi siswa hendaknya seorang siswa harus meneladani guru mereka, terutama dalam hal-hal yang baik. Belajarlah yang rajin agar tercapai cita-cita yang diinginkan, karena orang yang paling beruntung adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan dunia akhirat.
2. Bagi guru Seorang guru hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang kompetensi kepribadiannya, karena dengan begitu siswa akan mempunyai pandangan yang positif terhadap seorang guru tersebut sehingga dampaknya yaitu materi yang disampaikan akan

mudah diterima dengan baik dan perilaku siswa akan menjadi lebih baik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk-Nya serta ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun penulis telah berusaha dengan keras dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, mohon maaf yang sebesar-besarnya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk selanjutnya, dan penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan ilmu yang bermanfaat dan menunjukkan jalan yang baik dan luas kepada penulis serta senantiasa memberikan kasih sayang kepada hamba-Nya yang beriman dan beramal sholeh, dan penulis hanya bisa berharap agar apa yang ada dalam skripsi ini mempunyai manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.